

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**ANALISIS EKONOMI SYARIAH PADA STRATEGI PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS PETANI DESA ERABARU KECAMATAN
TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

Tgl. Jemas	30/09/2022
Nama Surat	-
Jumlah Jilid	1 EXP
Jenis	-
Nomor Induk	105 25 11 023 18
No. Koleksi	R/0055/MES/22/00
	NUR
	A



*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NURHIDAYAH

NIM: 105251102318

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS EKONOMI SYARIAH PADA STRATEGI PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS PETANI DESA ERABARU KECAMATAN
TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H / 2022 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqr, Lt. 4 II/17 fax/ Tel. (0411) 851914. Makassar 90223

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Ekonomi syariah pada strategi peningkatan
Produktivitas petani Desa Erabaru Kecamatan
Tellulimpoe Kabupaten Sinjai
Nama : Nurhidayah
NIM : 105251102318
Fakultas / Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Zulhaidah 1443 M
18 Juni 2022 M

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. Muhammad Ridwan, S.HI., M.HI
NIDN. 0902048201

Pembimbing II

Mega Mustika, SE. Sv., MH
NIDN. 0907109401



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurhidayah, NIM. 105 25 11023 18 yang berjudul "Analisis Ekonomi Syariah pada Strategi Peningkatan Produktivitas Petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai." telah diujikan pada hari Rabu, 29 Dzulqaidah 1443 H./29 Juni 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

29 Dzulqaidah 1443 H.
Makassar,
29 Juni 2022 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. (.....)
- Sekretaris : Hurrifah Ali Hasan, S. T., M. E., P. hD. (.....)
- Anggota : Mega Mustika, S. E. Sy., M. H. (.....)
- : Siti Walida Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....)
- Pembimbing I : Dr. Muhammad Ridwan, S. HI., M. HI. (.....)
- Pembimbing II : Mega Mustika, S. E. Sy., M. H. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 29 Dzulqaidah 1443 H./29 Juni 2022 M., Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurhidayah**

NIM : 105 25 11023 18

Judul Skripsi : Analisis Ekonomi Syariah pada Strategi Peningkatan Produktivitas Petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

- 1. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
- 2. Hurriah Ali Hasan, ST., ME., P. hD.
- 3. Mega Mustika, SE.Sy., M.H.
- 4. Siti Walida Mustamin, S. Pd., M. Si.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 Fax/Tel. (0411) 866 972 Makassar90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayah
NIM : 105251102318
Jurusan : Hukum Ekonomi
SyariahFakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Dzulkaidah 1443 H

25 September 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



NURHIDAYAH
NIM. 105251102318

ABSTAK

Nurhidayah. 105251102318. 'Analisis Ekonomi Syariah Pada Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.(Dibimbing oleh Bapak Dr. Muhammad Ridwan, SH.,M.H.I dan Mega Mustika, SE. Sy.,MH).

Bertani merupakan suatu pekerjaan berat, banyak menghabiskan tenaga dan waktu, oleh karena itu seorang petani membutuhkan peningkatan produktivitas dalam setiap usaha pertaniannya, produktivitas tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui kelompok tani, karena dalam kelompok tani petani mendapatkan banyak ilmu, modal bahkan pelatihan untuk mengembangkan usaha pertaniannya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi Ekonomi syariah peningkatan produktivitas petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai? 2) apakah faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan produktivitas petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dengan sumber data primer yaitu Sumber data dalam penelitian ini adalah petani juga masyarakat dan sumber data sekunder berupa buku, artikel dan jurnal yang membahas tentang tema penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan metode deskriptif secara *induktif*.

Hasil penelitian menunjukkan dilakukan melalui perencanaan program kerja dan rapat kerja yang dilakukan setiap sebulan sekali, pengembangan usaha kelompok dengan pengembangan UMKM, kepemimpinan yang fleksibel yang mengedepankan demokratisasi dalam memimpin, adanya penyuluhan yang dilakukan oleh pimpinan dan dinas pertanian terkait, pendampingan kelompok tani untuk mengembangkan keterampilan dalam mengelola hasil tanaman, koperasi simpan pinjam untuk pengembangan usaha kelompok, pelatihan keterampilan pengolahan hasil pertanian yang dilakukan oleh dinas terkait maupun oleh anggota kelompok, pengawasan yang dilakukan pimpinan dan dinas pertanian, juga evaluasi terhadap kinerja kelompok tani yang dilakukan oleh pimpinan dalam setiap rapat.

Kata kunci: peningkatan produktivitas petani

ABSTACT

Nurhidayah. 105251102318. 'Syariah Economic Analysis on the Strategy to Increase Productivity of Farmers in Erabaru Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency. (Supervised by Dr. Muhammad Ridwan, SH., MH.I and Mega Mustika, SE. Sy., MH).

Farming is a tough job, it spends a lot of energy and time, therefore a farmer needs to increase productivity in each of his agricultural businesses, one of which can be obtained through farmer groups, because in farmer groups farmers get a lot of knowledge, capital and even training to develop their businesses. his farm.

The formulation of the research problem is 1) How is the Islamic economic strategy to increase farmer productivity in Erabaru Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency?. 2) what are the supporting and inhibiting factors for the strategy to increase farmer productivity in Erabaru Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency?

This type of research is field research with a qualitative approach, with primary data sources, namely the data sources in this study are farmers and the community and secondary data sources in the form of books, articles and journals that discuss the theme of this research. Data were collected through observation, interviews and documentation. The collected data was then analyzed using an inductive descriptive method.

The results showed that it was carried out through work program planning and work meetings held once a month, group business development with MSME development, flexible leadership that prioritizes democratization in leading, counseling conducted by leaders and related agricultural offices, mentoring farmer groups to develop skills, in managing crop products, savings and loan cooperatives for group business development, training on agricultural product processing skills carried out by related agencies and by group members, supervision carried out by leaders and agricultural offices, as well as evaluation of farmer group performance carried out by leaders in every meeting.

Keywords: increasing farmer productivity

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang maha mulia lagi maha perkasa, Rabb yang telah melimpahkan segala rezeki dan kasih sayang-Nya kepada semua makhluk-Nya dalam semesta ini.

Shalawat serta salam pun senantiasa dipersembahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah Muhammad SAW, sosok yang tiada mewariskan dinar maupun diharam, melainkan berupa ilmu yang bermanfaat, atas berkat rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Hukum & Ekonomi Syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul **'Analisis Ekonomi syariah pada strategi peningkatan Produktivitas petani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai**

Penulis sangat menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dengan segala kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis meminta kepada para pembaca agar senantiasa dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa peneliti hanturkan kepada kedua orang tua tercinta, tersayang dan terkasih yang tiada tara yaitu: Ayah Umar dan Ibu hasni, yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan

dukungan moral dan materil dari masa kecil hingga menempuh pendidikan di jenjang ini untukmu kepada sosok yang luar biasa yang tidak bisa digantikan oleh apapun dalam hidupku, terimahlah persembahan kecilku dari pengorbanan besarmu, iringalah anakmu ini dengan doa dalam setiap sujudmu.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makkassar;
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi S. Ag. Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah;
4. Bapak Hasanuddin, SE. Sy. Selaku Sekertaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah;
5. Bapak Muhammad Ridwan, SH.I, M.H.I (Selaku Dosen Pembimbing I)
Ibu Mega Mustika, SE. Sy., M.H. (Selaku Dosen Pembimbing II) yang telah memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Hukum Ekonomi Syariah.
7. Kepada seluruh teman-teman di Universitas Muhammadiyah Makassar Khususnya di program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Agama Islam terkhusus seangkatan 2018 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan dengan suka dan duka.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga kebaikan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan diberikan balasan yang setimpa oleh Allah SWT sebaik-baik balasan.

Makassar, _____ 1443 H

Penulis



Nurhidayah
105251102318



DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA MUNAQASYAH	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Ekonomi syariah.....	7
1. Pengertian Ekonomi Syariah.....	7
2. Tujuan Ekonomi Syariah.....	8
3. Nilai dan Prinsip Ekonomi Syariah.....	9
B. Peningkatan Produktivitas Petani.....	17
1. Pengertian Produktivitas Petani.....	17
2. Unsur-unsur Produktivitas Petani.....	19

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Petani	21
4. Alat Ukur Produktivitas Petani	21
5. Produktivitas Petani Dalam Pandangan Islam	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Sumber Data	26
C. Metode Pengumpulan Data	27
D. Metode Analisis Data	29
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran umum lokasi penelitian	31
B. Hasil penelitian dan pembahasan	40
1. Strategi peningkatan produktivitas Petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai	40
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan produktivitas petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
RIWAYAT HIDUP	63
LAMPIRAN	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat sosial, karena pertanian menghasilkan pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pangan adalah kebutuhan pokok sekaligus menjadi esensi kehidupan manusia, karena hak asasi pangan menjadi bagian sangat penting dari hak asasi manusia. Permintaan akan pangan yang merupakan kebutuhan dasar manusia akan terus meningkat seiring dengan perkembangan jumlah penduduk Indonesia akan terus meningkat. Saat ini Indonesia tercatat sebagai importir beras terbesar di dunia. Jika kita tidak menemukan cara untuk meningkatkan produksi pangan, maka Indonesia sebagai bangsa yang merdeka tidak memiliki kedaulatan untuk menyediakan pangan secara mandiri bagi warganya, karena kebutuhan pokok beras sangat bergantung kepada bangsa lain. Eksploitasi Negara maju akan semakin nyata meruntuhkan kedaulatan bangsa Indonesia, karena keunggulan sumber daya pertanian kita tak cukup ampuh untuk menjadikan negeri ini berdaulat di bidang pangan.

Bagi masyarakat Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang sebagian besar daerahnya adalah persawahan maka pertanian merupakan salah satu jalan untuk mendapatkan penghasilan yang diatur sedemikian rupa hingga menyusun satu usaha hidup, manusia mendapat hasil bersama untuk hidup di dalam masyarakat. Pertanian pada mulanya merupakan satu usaha yang bebas, tetapi pada akhirnya merupakan satu usaha dagang yang terdapat

bermacam tangan yang memanfaatkan hasil pertanian itu. Namun demikian, Islam tetap menjadikan pertanian itu sejak semula sebagai satu kerjasama untuk kepentingan bersama pula. Sebagian hasil pertanian merupakan makanan pokok manusia, seperti padi, kurma, gandum, dan Sebagainya. Petani sangat berjasa bagi kehidupan manusia, tanpa makan, manusia tidak dapat berbuat apa-apa, akan kelaparan dan mati. Bertani merupakan suatu pekerjaan yang berat, banyak menghabiskan tenaga dan waktu. Dalam masyarakat yang masih bertahan dengan sistem pertaniannya, hampir semua pekerjaan di atas lahan pertanian dikerjakan sendiri oleh kepala keluarga dan anggota keluarganya, terutama pada masa panen tiba pada waktu mendatang.

Keberlanjutan pertanian dalam menyediakan pangan sangat tergantung pada modal bagi petani, tidak hanya modal materi yang merupakan salah satu hal penting dalam mengembangkan pertanian, namun juga modal sosial yang dibutuhkan petani untuk meningkatkan produktiitas petani.

Salah satu strategi peningkatan produktivitas yang di kembangkan oleh petani banyak di lakukan dengan membentuk kelompok tani, sehingga berbagai permasalahan dalam pertanian bisa di atasi bersama. Kelompok tani merupakan salah satu contoh program pemerintah untuk mengaplikasikan pertanian secara berkelanjutan². Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Kelompok tani juga bisa di gunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para

¹ Faud M. Fachruddin, *Ekonomi islam*, Jakarta: penerbit Mutiara, 2003, h. 106-107.

² Ali Sumanto al-Kindhi, *Bekerja Ibadah: konsep Memberantas Kemiskinan, Kebodohan, dan Keterbelakangan Umat*, Solo: Aneka, 2007, h. 82.

petani dapat bersama sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi dan pemasaran hasil. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani di laksanakan oleh kelompok secara bersamaan.

Namun keberadaan kelompok tani khususnya di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, tidak semua dapat berjalan dengan baik secara kontinyu, hal ini di karenakan petani di Desa Erabau Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai tidak bisa mengandalkan seratus persen kehidupan ekonominya karena hasil pertanian yang selama ini di peroleh tidak selalu maksimal sehingga petani memiliki kesibukan lain seperti beternak, kuli bangunan, ojek, dan lain-lain, sehingga modal sosial yang telah di bentuk dalam wadah kelompok tani kurang optimal dengan indikasi kurang rutinya pertemuan dan banyaknya anggota petani yang datang dalam pertemuan kelompok tani. Selain itu petani beternak, kuli bangunan, ojek, dan lain-lain, setiap kali musim tanaman mengalami klasik yaitu kurangnya modal untuk menanam, sehingga terjadi kelangkaan pupuk ketika sudah mulai masa menanam, hal ini menjadikan kehidupan ekonomi petani kurang sejahtera. Oleh karena itu keberadaan modal sosial melalui wadah kelompok tani yang menjadi wadah bagi para petani sangat di butuhkan untuk membantu produktivitas petani.

Produktivitas petani yang dimiliki oleh petani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai terbentuk, karena adanya kesamaan kepentingan setiap petani yang sama-sama menginginkan hasil pertanian yang maksimal. Adanya

keterikatan hubungan sosial kemasyarakatan kelompok petani dari kesamaan menjalankan konsep hak petani dalam tata aturan kebijakan kelompok, strategi lokal dan program pemikiran sekumpulan orang yang di anggap layak pada satu kesamaan hidup yang utuh, kemudian dapat di jadikan sebagai wadah pengembangan menuju langkah operasional pertanian maju. Dari keakraban ini mulai muncul *Collective farming* sebagai wujud hubungan sosial usaha tani mandiri berbasis keputusan kelompok, dan adanya kegiatan gotong royong antara petani satu dengan petani lainnya sebagai modal sosial.

Adanya produktivitas petani dari hubungan sosial yang berbeda tersebut, diharapkan dapat memberdayakan petani sebagai proses pembangunan masyarakat berdaya dan dianggap mampu memberikan kontribusi positif kepada produktivitas petani. Rasa kepemilikan secara kekeluargaan sebagai hasil dari kolektivitas dan identitas diri pada setiap orang terhadap komunitasnya, sehingga di harapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial pada permasalahan kelompok. Keikutsertaan petani sebagai tenaga kerja dalam pertemuan kelompok tani, merupakan salah satu kepedulian sosial sebagai proses kelompok yang selalu berjalan, bergerak menuju perkembangan pengetahuan dan kemampuan, agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah waktu musim tanam, tersebut mampu menjadikan petani lebih produktif dalam pertanian.

Daya dorong kedinamisan pemberdayaan modal sosial pada petani diharapkan dapat memperbaiki pemanfaatan lingkungan pertanian, menjaga keseimbangan iklim mikro, meningkatkan produktivitas hasil panen secara

bijaksana, mampu bernegosiasi dengan pihak mitra dan melakukan kegiatan pemasaran hasil panen.³ Peneliti ini memiliki objek pada Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Ekonomi Syariah peningkatan produktivitas petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten sinjai?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan produktivitas petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi Ekonomi Syariah pada peningkatan Produktivitas Petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan produktivitas petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama perkuliahan di program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

³ Adhi Surya Perdana, *Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pasar Lelang Sebagai Solusi Menunjukkan Kedinamisan Kesejahteraan Petani*, Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika 11, 2016, h. 52-63.

2. Manfaat praktis

Peneliti ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai Analisis Ekonomi Islam pada strategi peningkatan produktivitas petani melalui Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ekonomi Syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang berupaya memandang, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan Ekonomi sesuai dengan Syariat Islam. mempelajari masalah-masalah Ekonomi rakyat yang ilhami oleh nilai-nilai Islam.⁴ Sejauh mengenai masalah pokok kekurangan hampir tidak terdapat perbedaan apapun antara Ilmu Ekonomi Islam dan Ilmu Ekonomi Modern. Berikut ini merupakan pengertian tentang Ekonomi Islam yang dikemukakan oleh para Ahli ekonomi Islam:

a. M. Akhram Kan

Islamic economics aims the study of the human falah (well-being) Achieved by organizing the resource of the earth on the basic of cooperation. Ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar kerjasama dengan partisipasi.⁵

⁴ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 5-

⁵ Akhram Kan, *Ekonomi Islam*, (Malang: Empatdua, 2016), h. 2

b. M. Umer Chapra

Menurut Chapra Ilmu Ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi ⁶sumber daya tanpa batas yang berada pada koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

2. Tujuan Ekonomi Syariah

Tujuan Akhir Ekonomi Syariah adalah sebagaimana tujuan dari Syariah atau Islam itu sendiri (maqashid Asy-Syariah), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan Akhirat (Falah) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (Hayyah Thayyibah) inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan oleh setiap Manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering kali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan. Secara rinci tujuan Ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia yang merupakan tujuan utama dari Syariat Islam (Mashlahah Al Ibad). Karena juga merupakan Ekonomi Islam.
- b. Ekonomi Islam tidak hanya berorientasi untuk pembangunan fisik material dari Individu, masyarakat dan Negara saja, tetapi juga memperhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia.

⁶M. Umer Chapra, *the Islamic Economy: Analytical of the functioning of the Islamic Economic system: ekonomi islam telaah analitik terhadap fungsi sistem ekonomi islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 2

c. Mewujudkan keseimbangan Dunia dan Akhirat akan menjamin terciptanya kesejahteraan yang kekal dan abadi.⁷

d. Untuk meningkatkan kesejahteraan material sekaligus meningkatkan kesejahteraan spiritual.

3. Nilai dan Prinsip Ekonomi Syariah

Nilai dasar Ekonomi Syariah adalah sebuah nilai yang telah dipercaya mengatakan saya, dimana ia akan menjadi landasan paradigma Ekonomi Syariah.⁸ Nilai-nilai dasar tersebut berdasarkan *Al-Quran* dan sunnah, sebagai Ekonomi Yang bersifat *Rabbani* maka Ekonomi Syariah mempunyai sumber nilai-nilai normatif-imperatif (meminjam istilah dari Ismail Al-Faruqi), sebagai panduan serta pedoman yang mengikat. Dengan mengakses kepada aturan Ilahiyah (ketuhanan), setiap perbuatan manusia mempunyai unsur moral etika dan ibadah.

Prinsip dan nilai sebagai landasan dan dasar pengembangan ekonomi Islam terdiri dari 5 (lima) nilai Universal, yaitu: *tauhid* (keimanan), *adl* (keadilan), *rahmatullah* (kenabian), *khilafah* (pemerintahan), dan *ma'ad* (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proposisi-proposisi dan teori-teori Ekonomi Islam. Rincian nilai-nilai universal ekonomi Islam tersebut dapat dijelaskan serta dipaparkan sebagai berikut:⁹

a. *Tauhid* (keimanan)

⁷ Ahmad Azhar Basri, *Asas-Asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta: Bag Penerbit Fakultas Hukum UII, 2000, h 99-100

⁸ Saifuddin Prawiranegara, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: tp., 1967), h. 19

⁹ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insana, 2001), h. 17

Tauhid merupakan fondasi fundamental ajaran Islam. Bahasa *Tauhid* itu yang membentuk 3 (tiga) asas pokok filsafat Ekonomi Syariah, yaitu; *pertama*, "dunia dengan segala isinya adalah milik Allah SWT. Manusia sebagai *khalifah*-Nya hanya mempunyai hak kepemimpinan (*khilafat*) dan pengelolaan yang tidak mutlak, serta harus tunduk melaksanakan hukum-Nya.

Kedua, "Allah SWT adalah pencipta semua makhluk dan semua makhluk tunduk kepadanya. Dalam perspektif Islam, kehidupan di dunia hanya dipandang sebagai ujian dan sementara (tidak kekal/abadi), dimana akan diberikan kenikmatan dengan surga yang abadi bagi mereka yang di kasihi-Nya, sebagai sesuatu yang sifatnya non materiil, yang tidak dapat dijadikan patokan dan tidak dapat diukur dengan sesuatu yang pasti (absolut), dan ini sulit untuk dimasukkan kedalam analisis ekonomi konvensional.¹⁰

Ketiga, secara horizontal iman kepada Hari Akhir (kiamat) akan mempengaruhi perilaku manusia dalam aktivitas Ekonomi. Misalnya seorang muslim yang ingin melakukannya aktivitas ekonomi tertentu, maka ia juga akan mempertimbangkan akibat setelahnya (akibat jangka panjang). Hal ini bermaksud agar setiap individu muslim dalam memilih aktivitas ekonomi tidak hanya memikirkan kenikmatan sesaat kala itu saja (jangka pendek) akan terjadi ia selalu berfikir akibat baik dan buruknya

jauh kedepan. Karena kehidupan dunia hanya “numpang lewat” untuk mencari bekal kelak di akhirat.

b. Adl (keadilan)

Perkataan adil adalah termasuk kata yang paling banyak disebut dalam *Al-Qur'an*, Adil adalah salah satu sifat Tuhan dan *Al-Qur'an* menekankan agar manusia menjadikannya sebagai ideal moral. Pada pelaksanaannya, asas ini menurut para pihak yang berakad untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan, memenuhi perjanjian yang telah mereka buat, dan memenuhi semua kewajibannya.¹¹

Asas keadilan ini juga berarti bahwa segala bentuk transaksi yang mengandung unsur penindasan tidak dibenarkan. Misalnya, dalam utang piutang dengan tanggungan barang. Untuk jumlah utang yang jauh lebih kecil daripada harga barang tanggungannya diadakan ketentuan jika dalam jangka waktu tertentu utang tidak dibayar, barang tanggungan menjadi lebur, menjadi milik yang berpiutang. Contoh lain, menjual beli barang jauh dibawa harga pantas karena penjualnya amat memerlukan uang untuk menutup kebutuhan hidup yang primer. Demikian pula sebaliknya, menjual barang di atas harga yang semestinya karena pembelinya amat memerlukan barang itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang primer. Kesemua transaksi ini bertentangan dengan asas keadilan (*al-adalah*).

¹¹ Fathurrahman Djamil, *Hukum Perjanjian Syari'ah*, Dalam Miriam Darus Badruzaman, *Kompilasi Hukum Perikatan*, Bandung: PT Citra Aditya Bhakti, 2001, h. 250

c. *Nubuwwah* (kenabian)

Karena sifat cinta, kasih sayang, dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan semena-mena hidup di dunia ini tanpa mendapat petunjuk dan bimbingan dari-Nya. Maka dari itu diutuslah para Nabi dan Rasul sebagai delegasi dalam menyampaikan petunjuk dalam menyampaikan petunjuk Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik, benar, dan berkah (*hayatun thoyyibah*) di dunia, dan mengajarkan jalan / cara untuk kembali kepada Allah jika ia melakukan kesalahan atau kekhilafan (*taubah*).¹²

Salah satu tugas rasul adalah menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapatkan keselamatan (*salamah*) di dunia dan diakhirat. Karena hal ini selaras dengan sabda Rasul yang artinya "sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia", (termasuk dalam *Shahih Bukhari*).

Nabi Muhammad juga merupakan Nabi terakhir dan Nabi penyempurna dalam ajaran Islam, sehingga tidak heran jika ia memiliki 4 (empat) sifat yang sering dijadikan landasan dalam aktivitas ekonomi dan bisnis karena selain bidang leadership ia juga sangat berpengalaman dalam bidang perdagangan, berikut penjelasan mengenai implementasi 4 (empat) sifat Nabi dalam aktivitas ekonomi dan bisnis:

Pertama, *siddiq* (benar, jujur, valid). Idealnya sifat ini dapat menjadikan visi hidup setiap manusia. Dari sifat *siddiq* ini akan muncul konsep

¹² Harun Nasution, *Pembasan Dalam Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2003, h. 102

turunan, yaitu efektivitas dan efisiensi. Efektivitas dimasukkan untuk mencapai tujuan yang tepat (*on time*) dan benar (*all right*), sedangkan efisiensi adalah melakukan aktivitas dengan benar dan hemat, maksudnya menggunakan teknik dan metode yang digunakan.

d. *Khilafah* (pemerintah)

Khilafah merupakan representasi bahwa manusia adalah pemimpin (*khilafah*) di dunia ini dengan dianugerahi seperangkat potensi mental dan spiritual oleh Allah SWT, serta disediakan kelengkapan sumberdaya alam atau materi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka untuk keberlangsungan hidupnya. Sehingga konsep *khilafah* ini melandasi prinsip kehidupan kolektif manusia. Fungsi utamanya adalah untuk menjaga keteraturan interaksi antara pelaku ekonomi dan bisnis, agar dapat meminimalisir kekacauan, persengketaan, dan keributan dalam aktivitas mereka.¹³

e. *Ma'ad* (hasil)

Pada dasarnya manusia diciptakan di dunia untuk berjuang, dari belum bisa berjalan menjadi bisa berlari, dari belum bisa melafalkan kata-kata menjadi bisa berbicara, dan masih banyak contoh lainnya. Dalam perspektif Islam dunia adalah lading akhir, maksudnya dunia merupakan tempat bagi manusia untuk mencari bekal dengan bekerja, beraktivitas, dan beramal shaleh. Kelak amalnya itu akan mendatangkan kebahagiaan dan mendapatkan balasan, baik sesama hidup di dunia maupun ketika di

¹³ Harun Nasution, *Pembasan Dalam Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2003, h. 103

akhirat nanti. Pada prinsipnya perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan, dan demikian juga sebaliknya.

Dalam aplikasi dan implementasinya, prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam diatas menimbulkan hal-hal sebagai berikut yang kemudian menjadi ciri ekonomi Islam, yakni sebagai berikut:

Pertama, pemilikan. Sebagai khalifah, manusia berkewajiban untuk mengelola alam guna kepentingan umat manusia, maka ia harus mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya alam kepada Allah SWT dalam melaksanakan tugas, lambat laun dan dapat membentuk kekayaan yang menjadi miliknya. Miliknya ini dipergunakan untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya, dan sebagian lagi untuk kepentingan masyarakat. Meskipun ia memilikinya, namun ia tidak memperkenakan untuk merusak dan membakarnya, ataupun melantarkannya, mengingat bahwa kepemilikan ini adalah dan juga merupakan hupan dari Allah SWT.¹⁴

Kedua, pelaksanaan perintah berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan (*Fastabiqul Khairat*) dalam bentuk anjuran untuk senantiasa bersedekah, baik kepada seseorang maupun lembaga-lembaga sosial (panti asuhan, yatim piatu dan lain sebagainya).

¹⁴ Havis Aravik, *Ekonomi Islam*, Malang: Balai Pustaka, 2016, h. 98

Ketiga, thaharah dan kebersihan. Tidak hanya ditunjukkan kepada individu tertentu, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat,¹⁵ Termasuk pemerintah. Kebersihan juga bertujuan agar alam sebagai tempat manusia memenuhi kebutuhan tidak rusak, dan tidak mengganggu aktifitas ekonomi yang dilakukan manusia.

Keempat, produk barang dan jasa harus halal. Kehalalan tersebut baik dari aspek memperoleh input, proses maupun outputnya. Oleh karenanya, setiap masyarakat dituntut untuk senantiasa hati-hati dan begitu saja langsung percaya terhadap label yang mengatasnamakan kehalalan suatu produk. Tidaklah dibenarkan bahwa hasil usaha yang haram dipergunakan untuk membiayai yang halal maupun sebaliknya.

Kelima, keseimbangan (tawazun/balance) Allah tidak menghendaki seseorang menghabiskan tenaga dan waktunya untuk beribadah dalam arti sempit, akan tetapi juga harus mengusahakan kehidupan di dunia. Dalam mengusahakan kehidupan di dunia ia tidak boleh boros, dan tidak boleh juga terlalu kikir. Janganlah seseorang terlalu senang terhadap harta bedanya, dan juga terlalu sedih manakala ia kekurangan rezeki. Ia harus minta tolong Allah SWT dengan cara sabar dan mendirikan sholat.

Keenam, bekerja dinilai sebagai kebaikan dan kemalasan merupakan kejahatan. Ibadah yang paling baik adalah bekerja, dan

¹⁵ Havis Aravik, *Ekonomi Islam*. Malang: Balai Pustaka, 2016, h. 99

pada saat yang sama bekerja merupakan hak dan sekaligus kewajiban.¹⁶ Kewajiban masyarakat dan badan yang mewakilinya adalah menyediakan kesempatan-kesempatan kerja kepada para individu.

Ketujuh, upaya tenaga kerja, keuntungan dan bunga. Upah tenaga kerja diupayakan agar sesuai dengan prestasi dan kebutuhan hidupnya. Upah juga harus dibayarkan dan jangan menunggu keringat mereka menjadi kering, agar para pekerja tidak menunggu dan mengakibatkan menderitanya. Selain itu, senantiasa menjaga agar harga dapat rendah karena efisiensi, dan tidak ada bunga yang dibayarkan kepada pemilik modal yang tidak bekerja.

Kedelapan, kejujuran dan tepat janji. Segala perbuatan seseorang harus mengandung kejujuran, baik berbicara, takaran dalam timbangan, serta mutu, dan selalu menepati janjinya. Kejujuran sangat menjunjung tinggi, dan ketidakjujuran merupakan tindakan tidak terpuji dan sangat dicela dalam Islam.

Kesembilan, kelancaran pembangunan. Ciri tersebut di atas dapat menjamin bahwa pembangunan dapat dilaksanakan dengan lancar. Pembangunan wajib dijalankan untuk mencapai negeri yang indah barang siapa berbuat siapa berbuat baik (pembangunan) maka untuk dirinya sendiri, dan barang siapa berbuat jahat (kerusakan)

¹⁶ Havis Aravik, *Ekonomi Islam*, Malang: Balai Pustaka, 2016, h. 100-101

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

maka juga untuk dirinya sendiri, barang siapa kikir, maka sesungguhnya kikir untuk dirinya sendiri.¹⁷

Tujuan ekonomi Islam di atas jelas sangat berbeda dengan tujuan ekonomi kapitalis dan komunis. Pada ekonomi komunis, kemakmuran yang dicapai hanyalah kemakmuran duniawi, kemakmuran di akhirat diabaikan. Demikian juga pada sistem ekonomi kapitalis, kemakmuran yang dicita-citakan hanyalah kemakmuran duniawi. Sedangkan dalam perekonomian Islam, kemakmuran yang hendak diraih meliputi kemakmuran duniawi dan kemakmuran ukhrowi.

B. Peningkatan Produktivitas Petani

1. Pengertian Produktivitas Petani

Produktivitas mengandung sebuah pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Pengertian diatas menunjukkan bahwa ada kaitan antara hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.¹⁸

Menurut simanjuntak produktivitas mengandung pengertian filosofis, defenisi kerja, dan teknis operasional. Secara filosofis, produktivitas mengandung pengertian pendanaan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan hari ini lebih baik dri hari kemarin dan mutu kehidupan lebih baik dari mutu hari ini.¹⁹

¹⁷ Havis Aravik, *Ekonomi Islam*, Malang: Balai Pustaka, 2016, h. 101

¹⁸ J. Ravianto, *pengukuran produktivitas*. (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 16

¹⁹ Payman J Simanjuntak, *Tenaga Kerja, produktivitas dan kecenderungan*, (Jakarta: SIUP, 2007), h. 30

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja sangat tergantung pada satuan masukan yang diberikan oleh tenaga kerja dan satuan keluaran yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut.

Petani menurut kamus besar bahasa indonesia berarti orang yang pekerjaannya bercocok tanam.²⁰ Menurut Handari Nawawi dan Kartini Handari²¹ menjelaskan secara konkrit konsep sebagai berikut:

- a. Produktivitas kinerja merupakan perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan jumlah kerja yang dikeluarkan. Produktivitas kinerja dikatakan tinggi jika hasil yang diperoleh lebih besar dari pada sumber tenaga kerja yang dipergunakan dan sebaliknya.
- b. Produktivitas yang diukur dari daya guna (efisiensi penggunaan personal sebagai tenaga kerja). Produktivitas ini digambarkan dari ketepatan penggunaan metode atau cara kerja dan alat yang tersedia, sehingga volume dan beban kerja dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang tersedia.²¹

Hasil yang diperoleh bersifat non material yang tidak dapat dinilai dengan uang, sehingga produktivitas hanya digambarkan melalui efisiensi personal dalam pelaksanaan tugas-tugas pokoknya. Peningkatan produktivitas merupakan dambaan setiap perusahaan, produktivitas mengandung pengertian berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis,

²⁰ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 1141

²¹ Handari Nawawi, *Administrasi personal untuk peningkatan produktivitas kerja*, (Jakarta: Haji Masagung, 2010), h. 97-98

Produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya.

2. Unsur-Unsur Produktivitas Petani

Sebagai konsep filosofis, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dimana keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Hal ini yang memberi dorongan untuk berusaha dan mengembangkan diri. Sedangkan konsep sistem, memberikan pedoman pemikiran bahwa pencapaian suatu tujuan harus ada kerjasama atau keterpaduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai system.

Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari kemarin hari lebih baik dari hari ini. Cara kerja hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hasil kerja yang dicapai esok hari harus lebih baik dari yang diperoleh hari ini.²²

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa di dalam meningkatkan produktivitas petani memerlukan sikap mental yang baik dari pekerja, disamping itu peningkatan produktivitas kerja dapat dilihat melalui cara kerja yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan dari hasil kerja yang diperoleh. Sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam produktivitas kerja terdapat unsur pokok yang merupakan kriteria untuk

²² Payman J Simanjuntak, *Tenaga Kerja, produktivitas dan kecenderungan*, (Jakarta: SIUP, 2007), h. 34-35

menilainya. Ketiga unsur tersebut adalah unsur-unsur semangat kerja, cara kerja, dan hasil kerja. Unsur semangat kerja dapat diartikan sebagai sikap mental para pekerja dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dimana sikap mental ini ditunjukkan oleh adanya kegairahan dalam melaksanakan tugas dan mendorong dirinya untuk bekerja secara lebih baik dan produktif. Sehingga apabila kondisi yang demikian dapat dijaga dan dikembangkan terus menerus, tidak mustahil upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja akan dapat tercapai. Untuk menilai semangat kerja karyawan dapat dilihat dari tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Hal ini sebagai mana dikemukakan oleh "Alfred R. Lateiner dan LE.Lavine"²³ bahwa faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja yaitu kesadaran akan tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Unsur kedua dari produktivitas petani adalah cara kerja atau metode kerja. Cara atau metode kerja petani dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya dapat dilihat melalui kesediaan para petani untuk bekerja secara efektif dan efisien. Ukuran ketiga dari produktivitas adalah hasil kerja. Hasil kerja merupakan hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan. Hasil kerja yang diperoleh oleh pekerja merupakan prestasi kerja pekerja dalam melaksanakan tugas tugasnya. Hasil kerja ini dapat dilihat dari jumlah atau frekuensi diatas standar yang ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa karyawan tersebut produktif didalam menyelesaikan tugas-tugas

²³ Alfred R. Lateiner, dan JE. Lavine, *Teknik Memimpin Pekerja dan pekerja*, (Jakarta: Aksara Baru, 2003), h. 57

pekerjaanya. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa produktivitas kerja pekerja dapat diukur dengan adanya semangat kerja dari pekerja dalam menyelesaikan setiap tugas yang di bebarkannya, dengan selalu berdasarkan pada cara kerja atau metode kerja yang telah ditetapkan sehingga akan diperoleh hasil kerja yang memuaskan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas petani

Produktivitas petani dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Kemampuan dan Managerial skill atau kemampuan pimpinan.
- b. Lingkungan kerja yang baik.
- c. Lingkungan masyarakat yang baik.
- d. Upah kerja.
- e. Motivasi pekerja untuk meraih prestasi kerja.
- f. Disiplin kerja.
- g. Kondisi politik dan keamanan, dan ketertiban Negara.
- h. Kesatuan dan persatuan antara kelompok pekerja.
- i. Kebudayaan suatu Negara
- j. Pendidikan dan pengalaman kerja.
- k. Kesehatan dan keselamatan pekerja karyawan
- l. Fasilitas kerja.
- m. Kebijakan dan system administrasi perusahaan.

4. Alat Ukur Produktivitas Petani

Pengukuran produktivitas kerja pada dasarnya digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas dan efisiensi kerja pekerja atau petani dalam menghasilkan suatu hasil. Dalam usaha untuk dapat mengukur

tingkat kemampuan karyawan dalam mencapai sesuatu hasil yang lebih baik dan ketentuan yang berlaku (kesuksesan kerja).

Tingkat produktivitas kerja yang dapat diukur adalah:

a. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu kerja sebagai alat ukur produktivitas kerja karyawan meliputi:

- 1) Kecepatan waktu kerja
- 2) Penghemat waktu kerja
- 3) Kedisiplinan waktu kerja
- 4) Tingkat absensi

b. Output yaitu hasil produksi pekerja yang diperoleh sesuai produk yang diinginkan perusahaan.

Pengukuran produktivitas digunakan sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong dan efisiensi produksi. Manfaat lain adalah untuk menentukan target dan kegunaan praktisnya sebagai patokan dalam pembayaran upah karyawan. Tujuan pengukuran produktivitas adalah membandingkan hasil hal-hal berikut:

- 1) Pertambahan produksi dari waktu ke waktu.
- 2) Pertambahan pendapatan dari waktu ke waktu
- 3) Pertambahan kesempatan kerja dari waktu ke waktu.
- 4) Jumlah hasil sendiri dengan orang lain.

- 5) Komponen prestasi utama sendiri dengan komponen prestasi utama orang lain.²⁴

Pekerja atau petani akan mampu mencapai produktivitas kinerja maksimal jika memiliki motif berprestasi tinggi. Motif berprestasi yang perlu dimiliki oleh pekerja harus ditumbuhkan dari dalam diri sendiri selain dari lingkungan kerja. Hal ini karena motif berprestasi yang ditumbuhkan dari dalam diri sendiri akan membentuk suatu kekuatan diri dan jika situasi lingkungan kerja turut menunjang maka pencapaian kinerja akan lebih mudah.

5. Produktivitas petani dalam pandangan Syariah

Islam juga memandang produktivitas kerja sebagai suatu yang sangat sentral untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini berdasarkan perintah *Al-Qur'an* untuk bekerja.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

*Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebarlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". (Q.S. Al-Jumu'ah: 10).*²⁵

Menurut Maraghy surat Al-Jumu'ah ayat 10 menjelaskan apabila kamu telah menunaikan shalat jum'at, maka bertebaranlah untuk mengurus kepentingan-kepentingan duniawimu setelah kamu menunaikan apa yang

²⁴ Rusli Syarif, *Tenaga Kerja, produktivitas dan Kecenderungan*, Jakarta: Balai Pusat, 1991, h. 7

²⁵ *Al-Qur'an dan terjemah*, Departemen Agama Republik Indonesia, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2006), h. 933.

bermanfaat bagimu dan akhiratmu. Carilah pahala dari Tuhanmu, ingatlah Allah dan sadari *muraqabah* (kepengawasan)-Nya dalam segala urusanmu; karena dialah Yang Maha mengetahui segala rahasia dan bisikan. Tidak ada sedikitpun yang tersembunyi bagi-Nya dari segala urusanmu. Mudah-mudahan kamu mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhiratmu.²⁶

Di sini terdapat isyarat bagi dua hal:

- a. Muraqabah Allah dalam segala perbuatan Duniawi, sehingga mereka tidak dikuasai oleh kecintaan untuk mengumpulkan harta kekayaan duniawi dengan menggunakan segala sarana, baik yang halal maupun haram.
- b. Muraqah Allah dalam keberuntungan dan keberhasilan dunia dan akhirat. Keberhasilan di dunia, karena orang yang merasakan *muraqabah* itu tidak akan bohong dalam timbangan dan takaran, tidak akan mengubah barang dagangan dengan barang dagangan yang lain, tidak berdusta dalam penawaran, tidak bersumpah palsu dan tidak ingkar janji. Bila demikian halnya orang itu, maka ia akan terkenal diantara orang banyak dengan kebaikan mu'amalahnya, orang-orang akan mencintainya dan ia akan menjadi pembicaraan yang baik sehingga Allah akan melipat gandakan rezeki baginya.

Demikian halnya orang Islam, bekerja adalah semata-mata perintah Allah, sebagaimana firman Allah SWT:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ .

²⁶ Ahmad Musthafa Al Magarhy, *Tafsir Al-Magarhy*, (Semarang: Toha Putra, 200 3), h.

Terjemahan:

Katakanlah, Hai Manusia, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui. (Q.S Az-Zumar: 39).²⁷

Penafsiran ayat di atas menurut Maraghy²⁸, dinyatakan katakanlah hai kaumku berbuatlah kamu sekalian dengan mengandalkan kekuatan dan keterpaksaan yang menurut kepercayaanmu ada pada dirimu dan berusahalah sungguh-sungguh mengatur segala macam makar dan tipu daya. Sesungguhnya aku pun berusaha menegakkan agamaku dan berusaha menyebarkannya di kalangan manusia. Niscaya kalian akan tahu apakah adab dan kehinaan di dunia akan menimpa diriku atautkah menimpa kalian. Maka akan kelihatanlah pada waktu itu, siapakah diantara kita yang salah, akukah atau kalian. Dan apakah adab yang kekal akan menimpa diriku diakhirat atau menimpa kalian. Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam mewajibkan kepada pemeluknya untuk lebih giat bekerja dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.

²⁷ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen agama Republik Indonesia, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2004), h. 751

²⁸ *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Departemen agama Republik Indonesia, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2004), h. 13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistic* (menyeluruh).²⁹

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan secara menyeluruh obyek yang diteliti yaitu strategi peningkatan produktivitas petani melalui kelompok tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

B. Sumber Dana

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Juga merupakan salah satu dari penelitian kualitatif, data ini diperoleh dari informasi, dimana masyarakat sebagai sumber informasinya data-data diperoleh dari wawancara terbuka dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.

²⁹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009, h. 3

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.³⁰ Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel, dan sebagainya.

3. Data Tersier

Data Tersier merupakan data penunjang dari kedua data diatas yakni data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kamus, insiklopedia dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.³¹

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah "studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan"³².

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diamati adalah strategi peningkatan produktivitas petani melalui kelompok tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Penelitian menggunakan observasi non-partisipan, yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat penuh atau lengkap dari jarak relatif dekat, yaitu

³⁰ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2001, h. 91

³¹ Burhan Ashshofa, *Metode Peneliti Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, h. 54

³² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Alumni, 2003, h.

sama sekali tidak berpartisipasi dalam kegiatan subjek, melainkan semata-mata hanya mengamati.³³

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud penyelidikan atau penelitian di mana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Metode ini digunakan peneliti untuk mengadakan wawancara tentang berbagai hal tentang strategi peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai dan faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.³⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.³⁵ Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

³³ Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti kualitatif*, Bandung: pustaka setia, 2002, h. 123

³⁴ Handari Nawawi dan Martini Handari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000, h. 23

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.206

D. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif Untuk deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses pengumpulan data, kemudian data *collection*, *data reduction*, *data display*, dan *verification*.³⁶

1. Data Reduction

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih. Data yang peneliti pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentar. Seperti data hasil observasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi peningkatan produktivitas petani melalui kelompok tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai. Semua data dari hasil wawancara dipilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

³⁶ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 147

2. *Data Display*

yang memberikan Menurut Miles dan Huberman dalam Imam Suparyogo dan Tobroni mengemukakan bahwa yang dimaksud *Data Display* adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang peneliti sajikan adalah data dari hasil reduksi, seperti data tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan produktivitas petani melalui kelompok tani (Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjar) yang sudah dipilih sesuai tujuan penelitian.

3. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Verification data/ conclusion drawing yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang sudah disajikan kemudian disimpulkan menjadi data temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang peran strategi peningkatan produktivitas petani melalui kelompok tani di Erasa Kecamatan Tellulimpo. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum lokasi penelitian

A. SEJARAH DESA

1. Asal usul /legenda

Desa Erabaru merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai terletak dibagian Timur ibu Kota Kecamatan Tellulimpoe, secara geografis Desa Erabaru di nilai Strategis. Terbentuknya Desa Erabaru adalah pemekaran dari Desa Pattongko pada Tahun 1985 dan pemberian Nama tersebut oleh Arung pattongko, Karaeng Bagong dan disepakati oleh Tokoh-Tokoh Sehingga lahirlah nama Desa Erabaru yang terbentuk oleh masa Orde Baru.³⁷

2. Sejarah pemerinah Desa

Adapun Kepala Desa yang pernah memimpin di Desa Erabaru berturut-turut adalah:

Tabel 1

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	H. Muh Tahir	Kepala Desa	1985-1997	
2	Muh. Yusuf	Kepala Desa	1998-2006	
3	Abd. Jabbar	PLT Kepala Desa	2006-2008	
4	Muh. Amir	Kepala Desa	2008-2014	
5	M. Syakir	PLT Kepala Desa	2014-2015	
6	Baharuddin	Kepala Desa	2015 Sampai Sekarang	

³⁷ Dokumentasi profil, Desa Erabaru kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 18 januari 2022

B. KONDISI GEOGRAFIS

a. Letak wilayah

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Erabaru berada di dataran rendah, berbukit dan tinggi wilayah sekitar 5.000 meter dari permukaan laut, dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara: Desa Sukamaju
- 2) Sebelah Timur: Desa Pattongko
- 3) Sebelah Selatan: Desa Batu Nilamung, Kec. Kajang Kab. Bulukumba
- 4) Sebelah Barat: Desa Tellulimpoe

b. Luas Wilayah

Desa Erabaru terletak di bagian Timur ibu kota Kecamatan Tellulimpoe dengan jarak kurang lebih 6 kilometer dari ibu Kota Kecamatan dan berada di bagian selatan Ibu Kota Kabupaten Sinjai dengan jarak tempuh kurang lebih 27 Kilometer. Desa Erabaru terdiri dari lima Dusun dengan Luas Wilayah 11,32 Kilometer.

C. DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Desa Erabaru secara administrasi tercatat berjumlah 3.694 jiwa di tahun 2019, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah penduduk Erabaru berdasarkan kewilayahan dan jenis kelamin

Tahun 2021

No	Nama Dusun	Jumlah Rumah	Jumlah Kk	Jenis Kelamin		Total Penduduk
				Lk	Pr	
1	Bonto kunyl	338	448	781	775	1.556
2	Erasa	143	175	285	306	591

3	Luraya	106	126	235	260	495
4	Batusanng	225	289	498	554	1.052
	Total	842	1.038	1.799	1.895	3.694

Sumber pendataan tahun 2021

Seperti terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak sekitar 1.799 jiwa dari pada jenis kelamin laki-laki sekitar 1.895 jiwa dengan jumlah 3.694 dengan jumlah kk 1.038.

Agar dapat mendeskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Erabaru di lakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin, sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Erabaru yang lebih komprehensif.

➤ Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, Desa Erabaru akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui

ADD, DD, Swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten Sinjai.

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.³⁸

➤ Kesehatan

Kualitas kesehatan sangat menentukan kualitas dan angka harapan hidup penduduk, semakin sehat suatu desa maka angka harapan hidup semakin tinggi, untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat maka yang penting dilihat sejauh mana pemerintah memperhatikan sector ini yakni dengan melihat sedekat apa fasilitas kesehatan, seberapa bagus kualitas sarana dan prasarana serta pelayanan yang dilakukan tenaga medis juga sejauh mana kualitas SDM pelaku dan tenaga medis yang dimiliki seluruh Desa.

Sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Erabaru sebagai berikut:

- 1) Puskesmas: -
- 2) Puskesmas pembantu/ PKD: 1
- 3) Tenaga medis di puskesmas: 0
- 4) Tenaga Non medis di puskesmas: 0
- 5) Toko obat dan jamu: 0
- 6) Apotik: 0

³⁸ Dokumtasi profil, Desa Erabaru kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 18 januari

- 7) Dokter umum:0
- 8) Dokter gigi: 0
- 9) Dokter spesialis: 0
- 10) Mantri kesehatan: 0
- 11) Bidan: 3
- 12) Dukun bayi berijazah: 0
- 13) Dukun bayi tidak berijazah: 1
- 14) Posyandu:3

Adapun jarak tempuh warga Desa Erabaru ke puskesmas/puskesmas pembantu terdekat adalah 0,5 km atau 5 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki.

➤ Keagamaan

Dilihat dari penduduknya, Desa Era Baru mempunyai penduduk yang heterogen dilihat dari agama dan keyakinan mereka. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan masing-masing agama. Dari hasil pendataan penduduk yang beragama Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu sebagaimana terlihat pada tabel sbh :

- 1) Islam : 3.694
- 2) Kristen : -
- 3) Katholik : -
- 4) Budha : -
- 5) Hindu :-

6) Konghucu: -

➤ Sarana ibadah

PEREKONOMIAN DESA

Secara umum kondisi perekonomian desa Era Baru di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: PNS/TNI/Polri, Guru swasta, Guru Honor, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, tukang kayu, petani dan lain-lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

KONDISI SOSIAL BUDAYA

a. Kesejahteraan Sosial.

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di Kabupaten Sinjai pada umumnya. Demikian juga dengan Penyandang masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya di Desa Era Baru.

PRASARANA DAN SARANA DESA

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastruktur, pihak Desa telah berhasil membangun , harapannya Infrastruktur ini dapat menopang pendapatan masyarakat , memperlancar transportasi, pelayanan public dll.³⁹

³⁹Dokumentasi profil, Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 19 Januari 2022.

Beberapa masalah infrastruktur yang perlu mendapat perhatian dan merupakan kebutuhan bagi masyarakat desa antara lain :

1. Pembangunan jalan lingkar antar dusun
2. Perbaikan Jalan/Pemeliharaan
3. Saluran / Jaringan Irigasi
4. Pembangunan jalan desa termasuk setapak
5. Pembangunan Drainase
6. Perbaikan Gedung Pendidikan dan Kesehatan
7. Pembangunan Tanggul
8. Embung Air
9. Instalasi Air Bersih dan Instalasi Listrik. Dll.

KONDISI PEMERINTAHAN DESA

a. Pemerintahan Umum

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di sektor pemerintahan umum, Desa Era Baru telah sejak lama memberikan pelayanan antara lain berupa : pencatatan sipil/surat-surat keterangan perkawinan yang telah teradministrasi dengan baik. Selain itu guna memenuhi persyaratan administrasi perijinan, juga telah secara rutin memberikan surat keterangan usaha kepada warga masyarakat desa maupun pihak lain yang akan membuka usaha di Desa Era Baru Pengadministrasian perijinan juga telah dilakukan dengan baik, meskipun diperlukan

penyempurnaan/perbaikan demi kepentingan kearsipan dan Pendokumen tasian.

Dalam hal melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, di desa Era Baru, telah tersedia tapi masih mau diperbaiki dan dimaksimalkan fungsi sebagai perputaran ekonomi desa.

Pemerintahan Desa ini menjadi jung tombak penggerak pembangunan di desa, sehingga untuk mencapai tatanan pemerintahan yang baik maka penting untuk memperhatikan kualitas SDM para pelaku pelayan masyarakat.⁴⁰ *Pembagian Wilayah Desa*

Tabel 5.

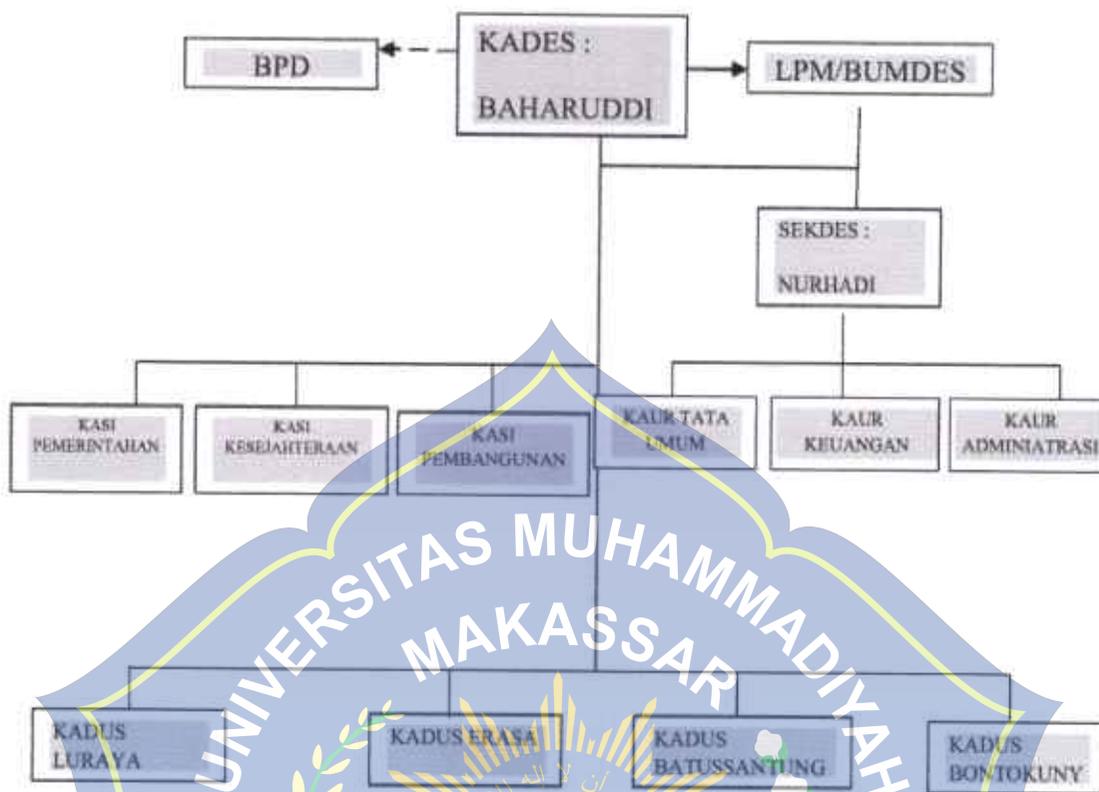
Pembagian Wilayah Desa

Pembagian Wilayah Desa Era Baru Terdiri dari 4 dusun yaitu:

NO.	Wilayah	Keterangan
1.	Dusun Bontokunyi	
2.	Dusun Erasa	
3.	Dusun Batussantung	
4.	Dusun Luraya	
5.	Dusun Macconggi	

⁴⁰ Dokumentasi profil, Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 19 Januari 2022.

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Keterangan:

Kabid

Pembangunan

Kabid Kesra

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Kabid : **Garis Komando**
Pembangunan

--- : **Garis Komando**
Kabid Kesra

B. Strategi Peningkatan Produktivitas Petani di Desa Erabaru

Kecamatan Teituli, Kabupaten Sinjai

Berikut ini adalah hasil mengenai hasil penelitian lapangan baik

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi Ekonomi

Syariah peningkatan produktivitas petani, Pentingnya suatu pemberdayaan

kelompok tani ini sangat beralasan dikarenakan perhatian pemerintah saat ini sudah kurang semenjak otonomi daerah, dimana ada suatu kecenderungan perhatian pemerintah daerah yang sangat kurang terhadap

kelembagaan kelompok tani, bahkan terkesan terabaikan sehingga kelembagaan kelompok tani ini yang sebenarnya adalah aset yang sangat berharga dalam suatu pembangunan pertanian menjadi tidak berfungsi secara optimal.

Namun usaha pengelolaannya mengalami pasang surut dalam kegiatan pertanian. Fokus kegiatan kelompok Tani yang dilakukan di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai pada dasarnya menitikberatkan pada tanaman pangan dan produksi pangan.⁴¹

Peran Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bagi peningkatan produktivitas petani sangat penting bagi sebuah organisasi/ kelompok, karena untuk mencapai keberhasilan dan tujuan bersama pada sebuah kelompok dibutuhkan partisipasi dari sebuah kelompok tersebut. Kelompok Tani bertujuan menciptakan Kelompok Tani mandiri yang dapat meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan anggotanya meningkatkan sumber daya anggota Kelompok Tani, memanfaatkan lahan pertanian semaksimal mungkin, mengakses para anggota kelompok ke lembaga permodalan, pasar, dan informasi teknologi dan meningkatkan produktivitas hasil pertanian di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.⁴²

⁴¹ Wawancara dengan Bapak H. Nurdin, Ketua Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 20 Januari 2022

⁴² Wawancara dengan Bapak H. Nurdin, Ketua Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 20 Januari 2022.

Para Anggota Kelompok Tani terdapat Kelompok Tani yang berasal dari tingkat pendidikan yang beragam dan jarang sekali yang berpendidikan sarjana, oleh karena itu peningkatan produktivitas petani perlu dilakukan melalui Kelompok Tani sehingga terjadi peningkatan pengalaman atau *skill* dalam pengelolaan lahan, yang kedua tanah di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai itu adalah bagaimana para petani itu bisa memahami kondisi ril yang ada artinya disitu disaat pasca tanam itu secepatnya mereka harus menggarap lahan karena kalau telat semuanya akan menjadi telat karena kalau dilakukan dengan cepat dan tepat maka mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil dari pertanian. Selain itu meminta bimbingan penyuluh lapangan yang ada di desa, bisa sharing ke luar desa bagaimana cara bertani yang lebih baik.⁴³

Secara umum kegiatan atau aktivitas Kelompok Tani cukup bervariasi yakni mulai dari cara pengolahan tanah, pembersihan, pembibitan, pemupukan bahkan sampai pada proses hasil panen. Berikut ini penulis akan uraikan temuan dari kegiatan dan aktivitas Kelompok Tani mulai pengolahan tanah sampai pada sistem hasil panen.

Pengolahan tanah untuk penanaman padi dan tanaman hortikultura telah disiapkan sejak dua bulan sebelum penanaman. Pelaksanaan dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu dengan cara tradisional dan modern:

⁴³ Wawancara dengan Bapak H. Nurdin, Ketua Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 20 Januari 2022.

1. Cara mengolah tanah sawah dan sistem ladang adalah dengan cara tradisional, yaitu pengolahan tanah sawah yang dilakukan dengan alat-alat sederhana seperti, cangkul, bajak dan garu yang semuanya dikerjakan oleh manusia atau dibantu oleh binatang misalnya, kerbau atau sapi.
2. Cara mengolah tanah sawah dengan cara modern, yaitu pengolahan tanah sawah yang dilakukan dengan mesin. Dengan traktor dan alat-alat pengolah tanah yang dapat bekerja sendiri.⁴⁴

Pengolahan tanah sawah yang dilakukan secara tradisional meliputi pembersihan, pencangkulan, pembajakan dan penggaruan.

1. pembersihan

Sebelum tanah atau lahan yang akan ditanami tanaman padi sawah maupun tanaman hortikultura harus dicangkul dan dibersihkan lebih dahulu dari jerami-jerami atau rumput-rumput yang ada dikumpulkan disuatu tempat atau dijadikan kompos. Untuk kegiatan penanaman padi Sawah yang akan dicangkul harus digenangi air lebih dahulu agar tanah menjadi lunak dan rumput-rumputan cepat membusuk. Pekerjaan mencangkul dilanjutkan pula dengan perbaikan pematang. Pematang yang bocor harus ditutup, diperbaiki dan pematang yang terlalu kecil ditambah dan diperbesar agar menjadi kuat.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak H, Nurdin, Ketua Kelompok Tani Desa Eraburu Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai, 20 Januari 2022.

Berkaitan dengan sistem pencangkulan maka sistem lain yang digunakan adalah menggunakan sistem pembajakan. Sebelum pembajakan, sawah harus digenangi lebih dahulu. Pembajakan dimulai dari tepi atau dari tengah petakan yang dalamnya antara 12-20 cm. Untuk penggunaan cara pembersihan melalui tanaman holtikultura maka seluruh dilakukan dengan cara yang lazim yaitu dengan pencangkulan atau menggunakan model ani-ani.⁴⁵

2. Pembibitan

Sebelum ditanami, maka tanaman seperti padi atau tanaman lainnya harus disemaikan lebih dahulu. Persemaian itu harus disiapkan dan dikerjakan dengan baik, maksudnya agar diperoleh bibit yang baik sehingga pertumbuhannya akan baik pula.⁴⁶

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan persemaian antara lain memilih tempat persemaian. Tempat untuk membuat persemaian merupakan syarat yang harus diperhatikan agar diperoleh bibit yang baik, antara lain memperhatikan kegemburan tanah, kena sinar matahari, dekat dengan sumber air dan berbagai teknis lainnya.⁴⁷

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Sekertaris Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022.

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Sekertaris Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Sekertaris Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022.

3. Penanaman

Untuk tanaman padi sawah maka Pekerjaan penanaman didahului dengan pekerjaan pencabutan bibit dipersemaian. Bibit yang akan dicabut adalah bibit yang sudah berumur 25-40 hari (tergantung jenisnya), berdaun 5-7 helai. Sebelum persemaian 2 atau 3 hari tanah digenangi air agar tanah menjadi lunak dan memudahkan pencabutan. Caranya 5 sampai 10 batang bibit kita pegang menjadi satu kemudian ditarik kearah badan kita, diusahakan batangnya jangan sampai putus. Untuk kegiatan tanaman lainnya maka disesuaikan dengan proses penyesuaian yang ada pada petani.⁴⁸

Kegiatan Kelompok Tani yang diusahakan di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai juga menggunakan cara pemupukan, karena setiap pemupukan selalu bertujuan untuk menambahkan zat-zat dan unsur-unsur makanan yang dibutuhkan oleh tumbuh-tumbuhan didalam tanah hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil produksi pada setiap tanaman yang akan diolah.⁴⁹ Untuk tanaman padi, maka pupuk yang digunakan antara lain:

- a. Pupuk alam atau pupuk organik, sebagai pupuk dasar yang diberikan 7-10 hari sebelum tanam. Dapat digunakan pupuk alam misalnya; pupuk hijau, pupuk kandang dan kompos.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Sekertaris Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Sekertaris Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022.

- b. Pupuk buatan, diberikan sesudah tanam, misalnya: ZA/Urea, DS/TS dan ZK.⁵⁰

4. Pemberantasan Hama dan Penyakit

Kelompok tani sampai saat ini sudah mengenal cara pemberantasan hama dan penyakit yang antara lain: a).Walang Sangit dapat merusak tanaman dengan meloncat ataupun terbang dari satu tanaman ke tanaman lain sambil mengeluarkan bau yang tidak sedap, Tikus salah satu hama yang merugikan petani adalah Tikus. Tikus biasanya menyerang tanaman padi dan sering bergerak pada malam hari, Ulat Serangga biasanya ulat akan memakan daun serta batang tumbuhan.⁵¹

5. Proses Panen dan Perawatan Hasil

Pemanenan hasil merupakan saat yang ditunggu-tunggu oleh para petani sebab petani akan mulai mengenyam jerih payahnya selama ini. Oleh karena itu hasil panen harus dimanfaatkan secara baik oleh setiap kelompok tani. Namun dari pantauan yang ada maka dapat disesuaikan dengan proses tanaman apabila sudah masak atau menguning. Oleh kelompok tani telah mengandalkan pada kegiatan kelompok maka proses pemanennya dilakukan dengan bentuk kerjasama dalam

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Sekertaris Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Sekertaris Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022.

kelompok yang dilakukan secara bergiliran dan ditentukan hari yang tepat untuk memanennya.⁵²

Dalam menentukan saat pemanenan hasil juga diperhatikan hubungan antara macam kebutuhan dengan tingkat masakny buah. Berdasarkan hubungan tersebut perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemanenan hasil untuk keperluan konsumsi, dilakukan pada tingkat masak kuning, apabila pemungutan hasil dilakukan pada tingkat masak penuh, maka gabah ditumbuk/digiling beras akan banyak yang pecah sehingga jumlah hasil menurun.
- b. Pemanenan hasil yang dimaksud untuk keperluan benih, dilakukan pada tingkat masak penuh. Hal tersebut sangat erat hubungannya dengan syarat-syarat sangat erat hubungannya dengan syarat-syarat pertumbuhan benih.⁵³

Ada beberapa strategi peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai diantaranya:

1. Perencanaan Kerja dan Rapat Kerja

Perencanaan kerja Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe dilakukan sebelum akhir anggota kelompok panen untuk

⁵² Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Ketua Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022.

⁵³ Wawancara dengan Bapak H. Dahlan, Ketua Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 23 januari 2022

dibawa di Musrempamdes, melakukan rapat rutin setiap sebulan sekali dan terkadang didatangkan penyuluhan dari PTD Dinas pertanian. Pola ini Pada dasarnya peningkatan produktivitas petani dapat dilakukan pada tingkat individu dan kolektif, dan peningkatan produktivitas pada tingkat kolektif akan meliputi pemberdayaan pada tingkat organisasi dan masyarakat. Penentuan tingkat intervensi dalam produktivitas petani selalu disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagaimana dikemukakan di awal, produktivitas petani pada tingkat individu mengikuti perspektif modal manusia, tidak mampu memberikan hasil perubahan masyarakat, maka diperlukan perubahan intervensi pada tingkat kolektif.⁵⁴

Produktivitas petani pada tingkat masyarakat, yang melibatkan Kelompok Tani, memberikan dampak terjadinya perkuatan pada kelembagaannya, dan memberikan stimuli kepada para anggota kelompok tani, melalui keikutsertaannya dalam kegiatan-kegiatan produktivitas petani yang diberikan melalui kelompok tani. Intervensi program kepada Kelompok Tani, mampu memberikan peran lebih pada organisasi untuk memobilisasi para petani anggota untuk mengikuti dan mendukung prgoram intervensi yang diberikan.

Biasanya agenda rutin pertemuan ini dihadiri anggota dengan pembahasan seputar Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 januari 2022.

Tellulimpoe misalnya diskusi mengenai pengembangan kelompok, diskusi mengenai usaha kelompok dan disertai pembacaan tahlilan.

Pertemuan ini sangat bermanfaat, setidaknya dengan mengikuti pertemuan kelompok, beliau bisa saling tukar pendapat dan informasi mengenai usaha yang dilakukannya. Manusia hidup bermasyarakat dan keperluan yang tidak mampu diproduksinya dapat dipenuhi melalui orang lain, dengan demikian dalam masyarakat terdapat "kegotongroyongan otomatis" yang seolah-olah dipaksakan keadaan, rela atau tidak kalau mau maju harus hidup interdependen dan tolong menolong dengan sesama.⁵⁵

2. Pengembangan Usaha Kelompok

Secara umum potensi petani terhadap pengembangan usaha tani tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa petani mempunyai potensi pengembangan usaha dengan inovasi yang tinggi, yaitu dapat menciptakan wirausaha tani dari hasil usaha tani ubi jalar berupa saos dan tepung ubi jalar, serta dapat menjadi wirausaha tani dari produk pertanian.⁵⁶

Setiap pengurus Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang dapat memberikan inovasi pertanian atau sukses dalam mengembangkan program pertanian atau

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 januari 2022.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 januari 2022.

hasil pertanian yang baik, pihak pengurus memberikan reward berupa pemberian hadiah baik berupa pupuk gratis atau bibit gratis dan uang kompensasi.⁵⁷

3. Kepemimpinan yang Fleksibel

Pimpinan Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bersikap demokratis dalam mengelola organisasi, sehingga pengurus dan anggota diberikan ruang untuk saling mengisi dan melengkapi dalam kerja Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, pimpinan menerima setiap pendapat yang diberikan oleh anggota untuk kemajuan Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.⁵⁸

Pemimpin Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bersikap mampu memberikan tugas dengan baik kepada anggota, mengatur dan mampu mendisiplinkan kegiatan yang ada di dalam Kelompok Tani, mampu mengenal semua anggota kelompoknya, dan mampu menampung aspirasi anggota serta mampu membangun struktur kepengurusan berdasarkan musyawarah. Pemimpin kelompok tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai mengedepankan bersikap transparan dalam

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 januari 2022.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 januari 2022.

menyampaikan bantuan-bantuan yang diterima dari pihak luar seperti: pemerintah, akademisi, atau organisasi lainnya.⁵⁹

4. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan suatu sistem pemberdayaan petani dan keluarga melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar para petani dan keluarganya mampu secara mandiri mengorganisasikan dirinya dan masyarakatnya untuk bisa hidup lebih sejahtera.

Petani yang bernaung dalam Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai harus diajak belajar bagaimana memelihara dan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungannya untuk kesejahteraan yang lebih baik dan berkelanjutan. Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpe Kabupaten Sinjai melakukan kolaborasi penyuluhan dengan berbagai pihak, yaitu penyuluh pertanian PTD, Dinas Pertanian serta formulator (dari perguruan tinggi, seseorang yang memang bekerja dalam bidang pertanian, dan sebagainya). Penyuluhan pertanian diberikan kepada para anggota Kelompok Tani guna menyampaikan informasi-informasi terbaru mengenai pertanian, tata cara penanaman dan perawatan padi yang baik dan benar yang sangat penting diketahui oleh para petani. Adapun praktik kolaborasi penyuluhan yang diberikan adalah dalam hal Panca Usaha Tani yaitu pemilihan bibit unggul, pengolahan tanah,

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 Januari 2022.

pemupukan, pengendalian hama/penyakit serta pengairan sawah/irigasi.⁶⁰

5. Pendampingan Kelompok Tani

Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Sinjai juga dilakukan melalui pendampingan, melalui pendampingan Kelompok Tani, lebih mudah memasarkan hasil produk pertanian berupa bibit jagung dan padi kepada Kelompok Tani lain yang berfokus pada usaha tani jagung dan pertanian. Kemudahan pemasaran hasil, dan potensi pengembangan usaha pada anggota Kelompok Tani memiliki ciri khas pada individu masing-masing untuk dapat mengembangkan dirinya sendiri dengan cara tersendiri, sehingga pendampingan yang dilakukan tidak hanya berupa pengarahan dan membantu dalam memberikan pengetahuan saja, namun lebih mengarah pada peningkatan produktivitas petani baik dalam mengelola pertanian atau hasil pertanian.

6. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan keterampilan juga dilakukan dengan Pimpinan Kelompok Tani beserta beberapa pengurus dan anggota melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola pertanian, proses penjualan setelah panen dan keterampilan pemanfaatan hasil

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 Januari 2022.

pertanian melalui home industri. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mengenalkan kepada anggota kelompok mengenai diversifikasi produk pertanian maupun hasil pertanian lainnya.

dari pelatihan yang di dapat ketika mengikuti program Kelompok Tani di Desa Sinjai Kecamatan tellulimpoe mendapatkan pengalaman bagaimana cara mengelola pertanian yang bagus dan memanfaatkan hasil pertanian dengan baik. Selain itu anggota yang bergabung dengan kelompok mampu membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga dengan. Jadi dari mengikuti pelatihan keterampilan tersebut mampu menambah penghasilan keluarga.⁶¹

peningkatan produktivitas petani tidak hanya berupa pemberian bantuan atau pemberdayaan ekonomi masyarakat tapi lebih berupa tindakan nyata yang dapat meningkatkan sumber daya manusia dan ekonominya.

7. Pengawasan dan evaluasi

Pengawasan atau evaluasi dalam peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai dilakukan oleh pendamping dari PTD, mereka menyiapkan bahan baku kualitas baik seperti padi atau jagung, dan lain- lain yang kualitasnya baik, artinya para pendamping dari pemerintah selalu mengawasi, mengantisipasi permasalahan-

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 januari 2022.

permasalahan yang terjadi di lapangan seperti penyakit- penyakit yang terjadi dan penyelesaian masalahnya.⁶²

C. faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan produktivitas petani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

- a. Faktor pendukung strategi peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai antara lain:

Adanya kekompakan dari anggota Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Adanya pertemuan rutin yang mampu menjadi sarana untuk saling tukar menukar pemikiran, Keinginan petani khususnya yang menjadi anggota untuk berkembang lebih baik. Adanya penyuluhan dan pendampingan yang kontinyu, Kepemimpinan yang sangat mendukung kerja anggota. Adanya pengurus Kelompok Tani yang dapat memberikan arahan akan perkembangan pertanian di Desa Erabaru kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, Adanya pelatihan yang dapat menjadikan anggota memiliki keterampilan selain bertani.⁶³

Berdasarkan faktor pendukung di atas diperlukan daya dukung lebih dari setiap anggota dalam melaksanakan kerja Kelompok Tani sehingga terjadi sinergisitas dalam setiap program yang dilakukan dan

⁶² Wawancara dengan Bapak Muhsin, Bendahara Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 26 januari 2022.

⁶³ Wawancara dengan Bapak H, Nurdin, Ketua Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 20 januari 2022.

lebih banyak melakukan kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan peningkatan produktivitas petani.

- b. Faktor penghambat strategi peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai antara lain:

Faktor penghambat strategi peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe terkait Masih kurangnya kesadaran dari masing-masing anggota kelompok akan adanya kerjasama yang dapat menghasilkan keberhasilan bersama, Kurangnya pemahaman anggota terhadap Kelompok Tani, Ada beberapa anggota yang mengikuti kelompok hanya untuk mendapatkan bantuan pupuk dan lain-lain, kemudian dikelola sendiri, Kurang Perhatiannya Pemerintahan terhadap pertanian, Minimnya dana untuk kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai baik dari desa maupun pemerintah.⁶⁴

Berdasarkan faktor hambatan di atas maka suatu peningkatan penguatan Kelompok Tani merupakan suatu hal yang tidak mudah, bahkan disini ini perlu memerlukan waktu yang sangat lama dan harus mempunyai finansial yang cukup. Namun demikian didalam penguatan Kelompok Tani ini memerlukan suatu kebijakan strategis dalam penghambat strategi peningkatan produktivitas petani melalui

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak H, Nurdin, Ketua Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 20 Januari 2022.

Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe yaitu diantaranya adalah :⁶⁵

- a. Menciptakan suatu iklim yang kondusif didalam lingkungan Kelompok Tani seperti menumbuhkan rasa kepercayaan kepada setiap kelompoknya.
- b. Menumbuhkembangkan suatu kreativitas dan prakarsa anggota Kelompok Tani agar memanfaatkan peluang usaha, informasi dan akses suatu permodalan yang tersedia.
- c. Membantu mempertancar proses dalam mengidentifikasi suatu masalah serta menyusun dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam usaha taninya.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam mengetahui potensi pasar dan peluang usaha serta menganalisis potensi yang dimiliki agar bisa mengembangkan usaha tani yang lebih besar.
- e. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis potensi usaha masing-masing anggota agar menjadi satu unit usaha yang mampu menjamin permintaan pasar.
- f. Mendorong dan mengadvokasi agar para petani mau dan mampu melaksanakan kegiatan simpan pinjam dalam memfasilitasi pengembangan modal usaha.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak H, Nurdin, Ketua Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, 20 Januari 2022.

Seharusnya Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoc
Kabupaten Sinjai

Membuat strategi peningkatan produktivitas kelompok tani dengan
antara lain

1. Network pemasaran produk

Yaitu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempromosikan suatu produk atau layanan yang mereka punya. Pemasaran ini mencakup pengiklanan, penjualan, dan pengiriman produk ke konsumen atau perusahaan lain. Kegiatan tujuan utamanya untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dari barang atau jasa yang ditawarkan. Dengan harapan barang atau jasa tersebut sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.⁶⁶

2. Label halal

Upaya perlindungan konsumen muslim yang merupakan konsumen terbesar di Indonesia. Untuk itu, kewajiban pencantuman label halal dapat sangat membantu konsumen muslim untuk dapat memilih produk yang akan di konsumsinya. Namun demikian, perlu ditegaskan bahwa pencantuman label halal baru dapat dilakukan oleh perusahaan manakalah produk yang dimilikinya telah mendapatkan sertifikat Halal dari MUI, selain itu, bentuk logo Halal yang khas dan seragam sangat didambakan konsumen mengingat saat ini belum

⁶⁶Ujang Sumarwan, *Teori Dan Penerapan Dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, h. 75

keceragaman logo halal sehingga dapat membingungkan mana logo yang didukung oleh sertifikat halal dan mana yang tidak. Pada produk yang harus didukung oleh sertifikat Halal yaitu makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa, barang gunaan yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan (barang yang dimaksud adalah barang yang berasal dari atau mengandung unsur hewan, baik penggunaannya untuk sandang, aksesoris, peralatan rumah tangga, kemasan makanan dan minuman, alat tulis dan perlengkapan kantor, hingga perlengkapan yang dimanfaatkan sebagai alat kesehatan).⁶⁷

3. Akte HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual)

Adalah hak eksklusif yang diberikan suatu peraturan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya secara sederhana HAKI mencakup Hak cipta, Hak Paten, dan Hak Merk.⁶⁸

Undang-undang tentang Hak Kekayaan Intelektual:

- a. UU Nomor 19/2002 diganti dengan UU No. 28/2014 Tentang Hak Cipta.

Berisi tentang hak cipta, pencipta, perlindungan hak cipta, dan juga ciptaan yang dilindungi.

- b. UU Nomor 4 dan Tahun 2001 Tentang paten.

Berisi tentang Inventor dan juga pemegang hak paten.

⁶⁷N. Hudan, *Produsen Makanan Tentang Sertifikat Halal*, Bandung: Cv. Remaja Rosdakarya, 2009, h. 112

⁶⁸Budi Agus Riswandi, *hak kekayaan intelektual dan Budaya Hukum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004, h. 87

c. U Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek.

Berisi tentang Merek, merek dagang, merek jasa, merek kolektif, dan jangka waktu perlindungan terhadap merek.

d. UU Nomor 31 Tahun 2000 Tentang Desain industri.

Bersis Tentang desain industri, dan jangka waktu perlindungannya

e. UU Nomor 32 Tahun 2000 Tentang Desain Tata Letak Sirkuit terpadu.

Berisi tentang desain tata letak, dan juga sirkuit terpadu.

f. UU Nomor 30 Tahun 2000 Tentang Rahasia Dagang.

Berisi tentang rahasia dagang, rahasia dagang, dan juga perlindungan terhadap rahasia dagang.



BAB V

PENUTUP

1) Kesimpulan

1. Strategi peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai dilakukan melalui perencanaan program kerja dan rapat kerja yang dilakukan setiap sebulan sekali, pengembangan usaha kelompok dengan pengembangan UMKM, kepemimpinan yang fleksibel yang mengedepankan demokratisasi dalam memimpin, adanya penyuluhan yang dilakukan oleh pimpinan dan dinas pertanian terkait, pendampingan Kelompok Tani untuk mengembangkan keterampilan dalam mengelola hasil tanaman, koperasi simpan pinjam untuk pengembangan usaha kelompok, pelatihan keterampilan pengolahan hasil pertanian yang dilakukan oleh dinas terkait maupun oleh anggota kelompok, pengawasan yang dilakukan pimpinan dan dinas pertanian, juga evaluasi terhadap kinerja Kelompok Tani yang dilakukan oleh pimpinan dalam setiap rapat.
2. Faktor pendukung strategi peningkatan produktivitas petani melalui Kelompok Tani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai terkait adanya kekompakan dari anggota kelompok, adanya pertemuan rutin yang mampu menjadi sarana untuk saling tukar menukar pemikiran, keinginan petani untuk berkembang lebih baik, adanya penyuluhan dan pendampingan, adanya kepemimpinan yang sangat mendukung kerja anggota, adanya pengurus kelompok tani yang dapat memberikan arahan

akan perkembangan pertanian, dan adanya pelatihan yang dapat menjadikan anggota memiliki keterampilan selain bertani, sedangkan faktor penghambat terkait masih kurangnya kesadaran dari masing-masing anggota kelompok akan adanya kerjasama yang dapat menghasilkan keberhasilan bersama, kurangnya pemahaman anggota terhadap kelompok tani, ada beberapa anggota yang mengikuti kelompok hanya untuk mendapatkan bantuan pupuk dan lain-lain, kemudian dikelola sendiri, kurang perhatiannya pemerintahan terhadap pertanian, dan minimnya dana untuk kelompok desa Erabaru kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai baik dari desa maupun pemerintah.

2) **Saran**

1. Bagi pimpinan kelompok tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai untuk lebih mengembangkan anggota dengan lebih banyak melibatkan anggota dalam pelatihan pertanian.
2. Bagi anggota kelompok tani di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai meningkatkan kinerjanya dalam wadah kelompok tani sehingga peningkatan produktivitas petani dalam kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah*, (2004). Departemen Agama Republik Indonesia, CV Darus Sunnah: Jakarta.
- Al-Qur'an dan Terjemah*, (2004). Departemen Agama Republik Indonesia, CV Darus Sunnah: Jakarta.
- Al-Qur'an dan terjemah*, (2006). Departemen Agama Republik Indonesia, Marwah, Jakarta.
- Alwi Hasan, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Alwi Hasan, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Amir Kasmir, (2006). *Kewirausahaan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Arikunto Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Ashshofa Burhan, (2001). *Metode Peneliti Hukum*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Azwar Saifuddin, (2001). *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Basri Azhar Ahmad, (2000). *Asas-Asas Hukum Muamalat*, Bag Penerbit Fakultas: Yogyakarta.
- Chapra Umer M, (1995). *The Islamic Economy: Analytical Of The functioning Of The Islamic Economic System: Ekonomi Islam Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Danim Sudarman, (2002). *Menjadi peneliti kualitatif*, Pustaka Setia: Bandung.
- Djamil Fathurrahman, (2001). *Hukum Perjanjian Syariah, Dalam Miriam Darus Badruzaman, Kompilasi Hukum Perikatan*, PT Citra Aditya Bhakti: Bandung.
- Fahrudin M Faud, (2003). *Ekonomi Islam*, Penerbit Mutiara: Jakarta.
- Handari Martini dan Nawawi Handari, (2000). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Irawan dan Swatsha Basu, *Manajemen pemasaran Modern*, Liberty Yogyakarta: Yogyakarta.
- Kan Akhram, (2016). *Ekonomi Islam*, Empatdua: Malang.

- Karim M Adiwarmarman, (2001). *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Gema Insana: Jakarta.
- Kartono Kartini, (2003). *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Alumni: Bandung.
- Kindhi Al Sumanto Ali, (2007). *Bekerja Ibadah: konsep Memberantas Kemiskinan, Kebodohan, dan Keterbelakangan Umat*, Aneka: Solo.
- Lavine, JE dan Lateiner R. Alfred, (2003). *Teknik Memimpin Pekerja dan pekerja*, Aksara Baru: Jakarta.
- Magarhy Al Musthafa Ahmad, (2003). *Tafsir Al-Magarhy*, Toha Putra: Semarang.
- Moeleong. J. Lexy, (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Muhammad, (2002). *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, BPFE: Yogyakarta.
- Nawawi Handari, (2010). *Administrasi personel untuk peningkatan produktivitas kerja*, Haji Masagung: Jakarta.
- Perdana Surya Adhi, (2016). *Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pasar Lelang Sebagai Solusi Menuju Kedinamisan Kesejahteraan Petani*, Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika: Vigor.
- Prawiranegara Saifuddin, (1967). *Sistem Ekonomi Islam*, Tp: Jakarta.
- Ravianto J, (2006). *Pengukuran Produktivitas*, Kansius: Yogyakarta.
- Simamora Hendri, (2000). *Menejemen Pemasaran Internasional*, Salemba Empat: Jakarta.
- Simanjuntak J Payman, (2007). *Tenaga Kerja, produktivitas dan kecenderungan*, SIUP: Jakarta.
- Simanjuntak J Payman, (2007). *Tenaga Kerja, produktivitas dan kecenderungan*, SIUP: Jakarta.
- Sugiyono, (2015). *memahami penelitian kualitatif: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*, Alfabeta: Bandung.
- Swatsha, Basu dan Irawan, 2008. *Manajemen pemasaran Modern*, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta
- Syarif Rusli, (1991). *Produktivitas*, Balai Pusat: Jakarta.
- Tambunan, Tulus, 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia isu-isu penting*, LP3ES, Jakarta.

RIWAYAT HIDUP



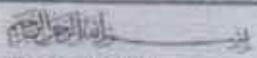
NURHIDAYAH Dilahirkan di Kabupaten Sinjai tepatnya di Dusun Batusantung Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe pada tanggal 25 juli 1998. Anak ke Tiga dari 4 Bersaudara. Anak dari pasangan dari Bapak Umar dan Ibu Hasni. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 140 Batusantung pada tahun 2011 Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Tellulimpoe dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tellulimpoe dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam (FAI) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah). Atas Ridho ALLAH SWT Dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2022 penulis mengakhiri masa perkuliahan SI dengan judul Skripsi Analisis Ekonomi Syariah Pada Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.





FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Marawa Iya Lt. 2y, Telp. (0411) 862972 Fax 865 588 Makassar 90221



Nomor : 1433 / FAI/ 05/ A 2-II/ XII/ 43/ 2021

Lamp : -

Hal : 1

Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di
Makassar,

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menyampaikan bahwa telah ada siswa yang disebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurhidayah
No. : 10125102218
Fakultas/ Prodi : Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syariah (Mu'ammalah)
Alamat /No.Hi : Jl. Gusman Desa Tiempu, Pallangga, Kota, Gowa

Benar-benar bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan :

**ANALISIS EKONOMI SYARIAH PADA STRATEGI PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS PETANI DESA ERABARU, KEC. TELULIMPOE
KAB. SINJAI**

Atas kesediaan dan kerjasannya kami haturkan *Jazakumulillah Khairan
Kamilan*.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

11 Jumadil Awwal 1443 H.

Makassar,
11 Oktober 2021 M.

Dr. Amirah Mutawalli, S.Ag., M.Si.
NPM 774 234





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Hassan No. 135 70211 Makassar 90211 E-mail: ipm@umh.ac.id



Nomor: 5242/05/C 4-VIII/XII/43/2021

07 Juttadil awal 1443 H

Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal

11 December 2021 M

Hal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1433-FA/05-A.2-IX/XII/43/2021 tanggal 11 Desember 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: MUHAMMAD HADIDAYAH

No. Stambuk: 116525 11023

Fakultas: Fakultas Agama Islam

Jurusan: Hukum Ekonomi Syariah

Pekerjaan: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul:

"Analisis Ekonomi Syariah pada Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Desa Ernaru Kab. Jellulimpoe Kab. Sijajaj"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Desember 2021 s/d 15 Februari

Sehubungan dengan maksud diatas, kiranya Mahasiswa tersebut dibentangkan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahi khairan katiran.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 24328/S.01/PTSP/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Sinjai

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5242/05/C.4-VIII/XII/40/2021 tanggal 11 Desember 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURHIDAYAH**
 Nomor Pokok : 105251102318
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
 Alamat : Jl. SR Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor Anda dalam rangka penulisan Skripsi, dengan judul:

" ANALISIS EKONOMI SYARIAH PADA STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI DESA ERABARU KEC. TELLULIMPOE KAB. SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 15 Desember 2021 s/d 15 Februari 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
 Pada tanggal : 13 Desember 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sekretaris Administrasi Pelayanan Perizinan Terpadu

E. H. DENNY IRWAN SAARDI, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip. 19620624 199303 1 003

Terselenggara Yth:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Penitipgaji

SIKAMP PTSP 14-12-2021



J. Bourenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://smpa.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
 Makassar 90231



LAMPIRAN









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin, No. 271 Makassar 90221 (Telp. 0411) (0412) 843100, Fax 0411 602566

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhidayah
NIM : 105251102318
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No.	Nilai	Tahun	Angka/ Huruf
1	100	2022	A
2	100	2022	A
3	100	2022	A
4	100	2022	A
5	100	2022	A
6	100	2022	A
7	100	2022	A
8	100	2022	A
9	100	2022	A
10	100	2022	A



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I Nurhidayah

105251102318

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 27 Jun 2022 03:12 PM (UTC+7:00)

Submission ID: 1863590234

File name: SKRIPSI_NURHIDAYAH_Tahap_Skripsi_Copy_1.doc (74.5K)

Word count: 713

Character count: 4942

BAB I Nurhidayah 105251102318

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PLAGIARY SCORES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

4%

2

kumpulanmakalahmahasiswa.blogspot.com

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945

Semarang

Student Paper

2%

4

repositori.unpa

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude title page



BAB II Nurhidayah

105251102318

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 27-Jul-2022 03:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 1863590473

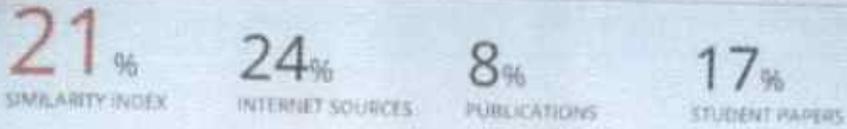
File name: SKRIPSI NURHIDAYAH 1 - Copy - Copy 2 1.doc (98K)

Word count: 2688

Character count: 17265

BAB II Nurhidayah 105251102318

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinbengkulu.ac.id Internet Source	3%
4	Submit to Scribd Internet Source	2%
5	um.learniing.ma Internet Source	2%
6	pengertian skripsi Internet Source	2%
7	anapriyadga.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references



BAB III Nurhidayah

105251102318

by Tahap Skripsi



Submission date: 27 Jun 2022 03:13PM (UTC+0700)
Submission ID: 1863592572
File name: SKRIPSI_NURHIDAYAH_1_-_Copy_-_Copy_3_1.doc (72KB)
Word count: 601
Character count: 3935



BAB IV Nurhidayah

105251102318

by Tahap Skripsi



Submission date: 27 Jun 2022 03:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1863590577

File name: SKRIPSI_NURHIDAYAH_1 - Copy - Copy_4_1.doc (176.5K)

Word count: 1630

Character count: 10220

BAB IV Nurhidayah 105251102318

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	2%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	4%
2	www.desajambu.com Internet Source	3%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%



BAB V Nurhidayah

105251102318

Tahap Skripsi



Submission date: 27-Jun-2022 03:14PM (U7C+0700)

Submission ID: 1863590840

File name: SKRIPSI_NURHIDAYAH_1_-_Copy_-_Copy_5_1.doc (2.6M)

Word count: 321

Character count: 4979

BAB V Nurhidayah 105251102318

SIMILARITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Include matches

